

EVALUASI SISTEM DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) KOPDIT MAWAR MOE RUTENG

Flora Maria Goreti Sueng¹, Yulita Londa², Apriana Marselina³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores

Email: foyansueng424@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to evaluate the credit granting system at the Kopdit Mawar Moe Ruteng savings and loan cooperative (KSP). The type of research used in this research is descriptive research. This research was conducted at the Savings and Loans Cooperative (KSP) Kopdit Mawar Moe Ruteng. The data collection techniques used are: Observation, Interview, Documentation, and Literature Study. The results showed that the documents used at KSP Kopdit Mawar Moe in the procedure for granting credit to KSP Kopdit Mawar Moe Ruteng were good enough which included submitting loan requests, receipts, proof of cash disbursement, proof of cash receipts, and memo slips. The accounting records used in the procedure for granting credit to KSP Kopdit Mawar Moe Ruteng include cash disbursements journals, cash receipts journals, memo journals and ledgers. The procedure for granting credit to the KSP Kopdit Mawar Moe Ruteng is quite good, but there are a number of things that need attention, namely the lack of thoroughness in the accounting department regarding credit analysis, namely field analysis and admin analysis strat.

Keywords: Credit Granting System, Savings and Loans Cooperative (KSP)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi sistem dan prosedur pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam (KSP) Kopdit Mawar Moe Ruteng. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada koperasi simpan pinjam (KSP) Kopdit Mawar Moe Ruteng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Studi Pustaka. Hasil penelitian menunjukkan dokumen yang digunakan di KSP Kopdit Mawar Moe dalam prosedur pemberian kredit pada KSP Kopdit Mawar Moe Ruteng sudah cukup baik yang meliputi pengajuan permohonan pinjaman, kwitansi, bukti pengeluaran kas, bukti penerimaan kas, dan slip memo. Catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pemberian kredit pada KSP Kopdit Mawar Moe Ruteng meliputi jurnal pengegeluran kas, jurnal penerimaan kas, jurnal memo dan buku besar. Prosedur pemberian kredit pada KSP Kopdit Mawar Moe Ruteng sudah cukup baik, tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu kurang telitinya bagian akuntansi mengenai analisa kredit yaitu analisa lapangan dan analisa administrasi.

Kata kunci: Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit, Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

PENDAHULUAN

Munculnya berbagai lembaga keuangan bank dan bukan bank memang banyak menguntungkan bagi masyarakat, terutama dalam bidang finansial untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Koperasi merupakan lembaga keuangan bukan bank yang dibentuk untuk mengelola dana yang dihimpun oleh anggota guna membiayai kebutuhan koperasi dan keanggotannya. Dana tersebut dihimpun melalui simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan

sukarela serta kegiatan usaha lainnya yang dilakukssan oleh koperasi untuk mendapatkan sisa hasil usaha (SHU) yang besar (Yuliana & Widiанти, 2014).

Menurut (Fauzi, 2019) menyebutkan koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Koperasi diketahui memakai asas kekeluargaan dan didirikan berlandaskan Pancasila dan undang-undang Dasar 1945. Asas kekeluargaan mengartikan bahwa koperasi bertujuan mencapai kesejahteraan bersama.

Bagi koperasi salah satu yang harus diterapkan adalah memberikan dan menyalurkan pinjaman kredit sesuai prosedur yang telah ditetapkan sedangkan calon anggota koperasi (Nasabah Peminjam Kredit) yang menginginkan dan membutuhkan pinjaman kredit, terlebih dahulu harus mengetahui prosedur yang ada pada koperasi simpan pinjam (KSP), yang memberikan pinjaman kredit tersebut, agar pemberian penyaluran pinjaman kredit berjalan dengan lancar dan tidak ada pihak yang dirugikan. Dalam pelaksanaan penyaluran pemberian pinjaman kredit pada koperasi simpan pinjam resiko yang kemungkinan yang selalu dihadapi koperasi simpan pinjam baik sifatnya internal maupun eksternal, resiko yang bersifat internal yaitu adanya pemberian penyaluran pinjaman kredit kepada nasabah peminjam kredit yang dilakukan tidak sesuai prosedur persyaratan administrasi yang telah ditetapkan atau disepakati dan resiko eksternal kemungkinan besar kredit macet ini disebabkan nasabah peminjam dana kredit koperasi ini faktor lalainya dan tidaknya komitmen nasabah (Suci, 2020).

Keberadaan koperasi sebagai lembaga non perbankan yang bertugas menghimpun dana dan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman kredit kepada anggota dan masyarakat yang membutuhkan pelayanan jasa keuangan koperasi simpan pinjam. Secara garis besarnya dengan melihat peluang dan kebutuhan ekonomi sosial dewasa ini, koperasi simpan pinjam lebih murah dan mudah, dibandingkan badan perkreditan lainnya seperti lembaga keuangan (Bank) dilihat dari kemudahan persyaratan penyaluran pemberian pinjaman kredit masyarakat umum akan lebih mudah bertransaksi dengan koperasi karena untuk mengajukan permohonan pinjaman kredit lebih mudah dari pada bank perkreditan (Fauzi, 2019).

Melihat pada tujuan koperasi, maka koperasi memberikan beberapa pelayanan, diantaranya memberikan kemudahan dalam pemberian kredit. Dengan pemberian kredit maka anggota dan masyarakat dimudahkan dalam memperoleh kebutuhannya. Meskipun banyak kemudahan yang didapat, namun pada umumnya mereka masih bingung atau kurang memahami tata cara syarat peminjaman kredit, semakin banyaknya minat anggotanya dalam pengajuan kredit maka pihak koperasi berusaha membuat gambaran sistem pengajuan kredit terhadap anggotanya maupun non anggotanya, dimana dalam sistem tersebut terdapat prosedur-prosedur pengajuan kredit (Yuliana & Widiанти, 2014).

Keberhasilan koperasi simpan pinjam (KSP) dalam penyaluran pemberian pinjaman kredit tidak terlepas dari prosedur pinjaman kredit merupakan ketentuan yang menjamin hak-hak dan kewajiban pemberian kredit. Koperasi dalam memberikan pinjaman pada nasabah koperasi simpan pinjam (Nasaba Peminjam) agar pinjaman kredit dapat mengembalikan sesuai kesepakatan yang telah ditentukan jangka waktunya, bahwa prosedur pemberian kredit mewajibkan peminjam kredit (Nasabah Koperasi) untuk melunasi atau mengembalikan sesuai

kesepakatan peminjam beserta bunganya yang telah ditetapkan, untuk itu pengurus koperasi diharapkan harus melaksanakan prosedur pemberian pinjaman yang telah disepakati, sehingga bertanggung jawab dalam memanfaatkan atau menggunakan pinjaman kredit tersebut, sehingga dapat disalurkan kembali kepada anggotanya dan masyarakat yang membutuhkan pinjaman kredit tersebut. Koperasi harus melakukan beberapa prosedur pemberian kredit dengan baik sesuai yang telah ditetapkan dalam pinjaman pemberian kredit, baik pada anggota koperasi maupun masyarakat umum yang membutuhkan pinjaman kredit (Parinata, 2019).

Menurut (Afdhal et al., 2023) kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian jasa. Dengan pemberian kredit tersebut, diharapkan dapat dimanfaatkan anggotanya sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Menurut (Yuliana & Widiarti, 2014) Kredit merupakan bagian terbesar dari harta koperasi sekaligus merupakan salah satu sumber penghasilan dan resiko bisnis yang terbesar; Oleh karena itu stabilnya perkembangan suatu koperasi dipengaruhi oleh keberhasilan pihak koperasi dalam mengolah kredit. Proses pemberian kredit membutuhkan pertimbangan dan analisis dari pihak manajemen kredit berdasarkan peraturan dari pihak koperasi yang prosedurnya tidak bertentangan dengan koperasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yuliana & Widiarti, 2014), dengan judul Sistem Pemberian Kredit Pada Unit Simpan Pinjam Kud Karya Mina Kota Tegal, yang menyatakan bahwa sistem pemberian kredit pada unit simpan pinjam KUD karya Mina Kota Tegal pada tahun 2014 sudah berjalan cukup baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, tetapi kinerja koperasi masih kurang cepat dalam memberikan pinjaman kepada debitur yang baru mengajukan permohonan kredit. Dan Penelitian yang dilakukan oleh (Parinata, 2019), yaitu tentang evaluasi Sistem dan prosedur Pemberian Kredit Pada Unit Simpan Pinjam (KSP) Cipta Mulia Desa Bondalem, yang menyatakan bahwa sistem pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam (KSP) Cipta Mulia Bondalem diawali dengan kedatangan calon debitur kebagian kredit untuk meminta formulir surat permohonan pinjaman dan isi dengan syarat yang telah ditentukan. Kemudian bagian manajer akan melakukan survey ke lokasi calon debitur untuk mengetahui usaha yang dijalankan oleh calon debitur dan mengetahui apakah calon debitur tersebut sanggup dalam melunasi kewajibannya.

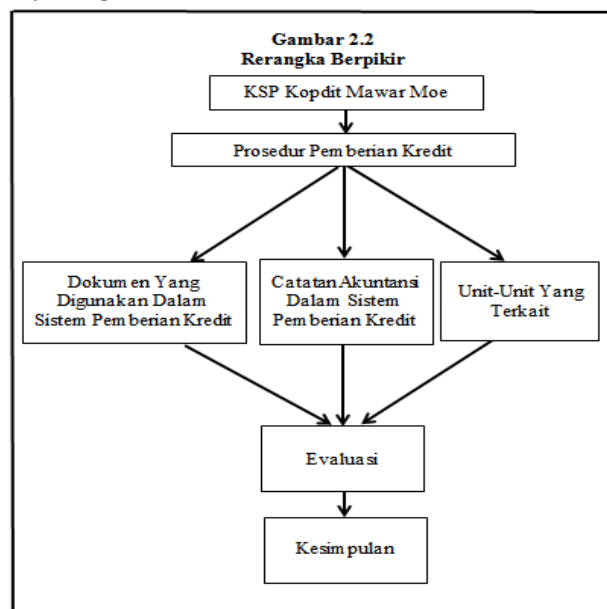
Selain penelitian diatas selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Lusiani & Suwarni, 2022) dengan judul Sistem Pemberian Kredit pada koperasi Gapoktan Kelurahan Saragi Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton yang menyatakan bahwa sistem pemberian kredit pada koperasi gapoktan yang ada dikelurahan saragi berjalan sesuai peraturan depertemen pembiayaan pertanian (2013). Sistem pengajuan kredit pada koperasi Gapoktan terbilang sederhana dan tidak berbelit-belit. Proses yang mudah dan relatif cepat yang membuat koperasi Gapoktan kelurahan Saragi, menjadi salah satu pilihan bagi anggota dan warga sekitar untuk melakukan pengajuan permintaan kredit. Walaupun masih terdapat beberapa kelemahan dalam melaksanakan prosedur pemberian kredit pada koperasi Gapoktan yaitu seperti survei lapangan, pengurus koperasi yang melakukan multi fungsi pekerjaan, dan belum memiliki staf hukum.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Parinata, 2019) dengan judul evaluasi sistem dan prosedur pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam (KSP) Cipta Mulia Desa Bondalem. Persamaan dari kedua penelitian tersebut adalah judul yang sama yaitu evaluasi sistem dan prosedur pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada tempat dan waktu penelitian, dimana penelitian sebelumnya melakukan penelitian di koperasi simpan pinjam (KSP) Cipta Mulia Desa Bondalem pada bulan juni 2019, dan penelitian sekarang dilakukan di koperasi simpan pinjam (KSP) Kopdit Mawar Moe Ruteng pada tahun 2023.

Berdasarkan pra penelitian jumlah uang yang dikeluarkan dari koperasi simpan pinjam Kopdit Mawar Moe untuk dipinjamkan pada nasabah selama tahun 2020-2022 mengalami peningkatan dengan total saldo pinjaman mencapai Rp.37.335.621.000. Sementara itu, jumlah kelalaian anggota selama tahun 2020-2022 semakin meningkat hingga mencapai Rp.10.984.207.795, dengan jumlah persentasenya 97,32%. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam Mawar Moe mengalami kredit macet. Peningkatan kelalaian anggota tersebut tidak bisa dibiarkan terus-menerus, harus dicari analisis terbaik untuk menyelamatkan dan menyelesaikan kredit macet. Karena semakin besar pinjaman terhadap nasabah yang tidak direlisasikan maka semakin besar pula tingkat kredit macet yang mungkin terjadi.

HIPOTESIS

Menurut (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa rerangka berpikir merupakan sebuah model atau juga gambaran berupa konsep yang didalamnya menjelaskan mengenai suatu hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan rerangka berpikir seperti pada gambar berikut:



Sumber: Olahan Penulis, 2023

Dari rerangka berpikir diatas, maka dapat dijelaskan bahwa dalam pemberian kredit tidak terlepas dari prosedur. Hal ini pula pada Koperasi simpan pinjam (KSP) Kopdit Mawar Moe menggunakan prosedur untuk melancarkan pemberian kredit pada nasabah. Untuk mencegah

terjadinya masalah kredit macet tentunya koperasi harus menerapkan prosedur pemberian kredit. Prosedur pemberian kredit adalah sebagai berikut:

- a. Dokumen yang digunakan dalam prosedur pemberian kredit adalah data yang mengenai bukti-bukti pemberian kredit seperti bukti penerimaan kas, bukti penagihan kas, dan bukti jaminan dari nasabah.
- b. Catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pemberian kredit adalah jurnal umum, jurnal pengeluaran kas, jurnal penerimaan kas dan jurnal memo.
- c. Unit-unit yang terkait dalam prosedur pemberian kredit adalah unit sekretariat, unit kredit, unit penagihan, unit kas, unit akuntansi dan unit pemeriksaan intern

METODE PENELITIAN

Dilihat dari tingkat eksplanasi, maka jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang melukis, menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi, dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada koperasi simpan pinjam (KSP) Kopdit Mawar Moe Ruteng, Jl. Van Bakkum, Kelurahan Bangka Nekang, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Studi Pustaka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sistem dan prosedur pemberian kredit

Prosedur pemberian kredit kepada anggota oleh KSP Kopdit Mawar Moe adalah:

1. Pengajuan permohonan pinjaman
2. Penyelidikan berkas
3. Wawancara
4. Analisis kredit
5. pertimbangan
6. tahap keputusan kredit
7. penyerahan angunan
8. proses kredit
9. tahap pencairan kredit
10. tahap monitoring

Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang dibuat oleh KSP Kopdit Mawar Moe untuk merekam setiap transaksi dalam sistem pemberian kredit antara lain:

- a. Bukti penerimaan kas

Berdasarkan dari hasil penelitian pada KSP kopdit Mawar Moe untuk penerimaan kas menggunakan slip penerimaan kas dimana slip ini sebagai tanda bukti bahwa debitur telah melakukan pembayaran angsuran dan koperasi telah menerima kas.

- b. Bukti Pengeluaran Kas

Berdasarkan dari hasil penelitian pada KSP Kopdit Mawar Moe untuk bukti pengeluaran kas menggunakan slip pengeluaran dimana slip ini sebagai tanda bukti bahwa uang yang telah dikeluarkan sesuai dengan jumlah yang telah direalisasikan.

c. Bukti umum Slip memo

Berdasarkan dari hasil penelitian pada KSP Kopdit Mawar Moe untuk bukti umum slip memo menggunakan slip memo dimana slip memo ini sebagai bukti pembukuan yang dibuat untuk mencatat semua transaksi yang bersifat umum dan tidak merupakan penerimaan dan pengeluaran kas/tunai. ini:

d. Kwitansi

Berdasarkan dari hasil penelitian pada KSP Mawar Moe Ruteng untuk kwitansi menggunakan slip penarikan dan slip potongan pencairan dimana slip ini sebagai tanda bukti ke debitur dan koperasi bahwa telah dilakukan pencairan dana kredit.

Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Berdasarkan dari hasil penelitian pada KSP Mawar Moe catatan akuntansi yang digunakan adalah menggunakan aplikasi sikopdit berdasarkan SAK-ETAP yang meliputi:

a. jurnal umum

berdasarkan dari hasil penelitian pada KSP Kopdit Mawar Moe, jurnal umum ini digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi pada koperasi.

b. Jurnal penerimaan kas

Berdasarkan dari hasil penelitian pada KSP Kopdit Mawar Moe, jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat semua transaksi-transaksi yang berasal dari slip uang masuk (SUM) secara berurutan pada saat terjadinya transaksi.

c. Jurnal Pengeluaran Kas

Berdasarkan dari hasil penelitian pada KSP Kopdit Mawar Moe, jurnal pengeluaran kas ini digunakan untuk mencatat semua transaksi-transaksi yang berasal dari slip uang keluar (SUK) secara berurutan secara pada saat terjadinya transaksi.

d. Jurnal Memo

Berdasarkan dari hasil penelitian pada KSP Mawar Moe Ruteng, jurnal memo ini digunakan untuk mencatat semua transaksi-transaksi yang berasal dari slip memo (SM) secara berurutan pada saat terjadinya transaksi.

Unit-Unit Yang Terkait

a. Unit sekartariat

Berdasarkan dari hasil penelitian pada KSP Kopdit Mawar Moe Ruteng, fungsi sekertariat ini bertanggung jawab dalam menerima permohonan kredit dan surat permohonan.

b. Unit penagihan

Berdasarkan dari hasil penelitian pada KSP Kopdit Mawar Moe Ruteng, fungsi ini bertanggung jawab dalam melakukan penagihan piutang langsung supaya tidak terjadi kredit lalai/kredit macet.

c. Unit kas

Berdasarkan dari hasil penelitian pada KSP Kopdit Mawar Moe Ruteng, fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran uang serta kontrol uang untuk mengetahui pencatatan rill uang.

d. Unit akuntansi

Berdasarkan dari hasil penelitian pada KSP Kopdit Mawar Moe Ruteng, fungsi ini bertanggung jawab dalam penerimaan dan pengeluaran kas serta menyelenggarakan laporan keuangan.

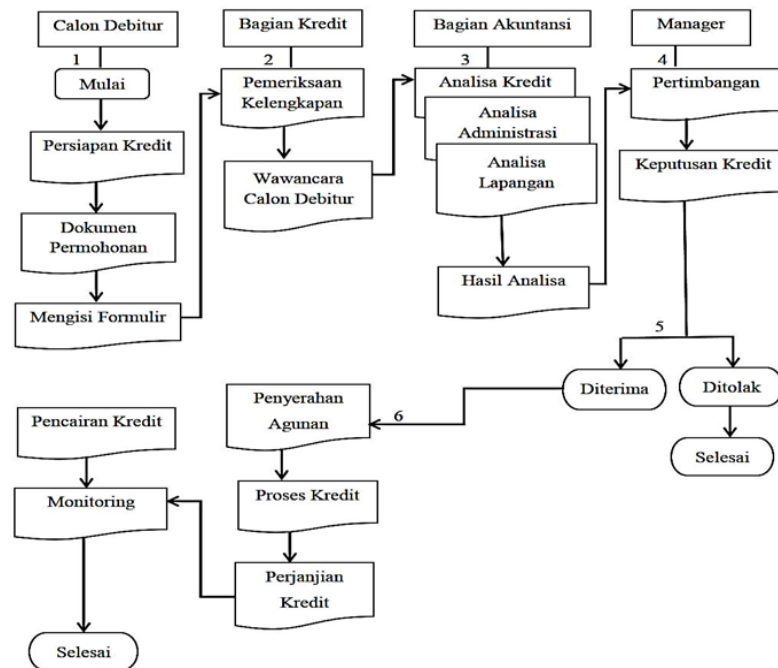
e. Unit pemeriksaan intern

Berdasarkan dari hasil penelitian pada KSP Kopdit Mawar Moe Ruteng, tugas ini bertanggung jawab untuk mengontrol tentang seluruh per prosedur pemberian kredit/pinjaman

Flowchart Prosedur Pemberian Kredit

Berdasarkan dari hasil penelitian pada koperasi simpan pinjam Mawar Moe Ruteng, flowchart prosedur pemberian kredit sebagai berikut:

Gambar 4.6 Flowchart Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Mawar Moe Ruteng



Sumber: Koperasi Mawar Moe Ruteng

Pembahasan Hasil Penelitian

Sistem dan prosedur pemberian kredit yang dilaksanakan oleh KSP Kopdit Mawar Moe apakah telah sesuai dengan teori yang telah ada, dapat dilihat dari beberapa hal antara lain:

Prosedur-prosedur pemberian kredit dalam KSP Kopdit Mawar Moe

Berdasarkan teori yang ada prosedur-prosedur dalam pemberian kredit meliputi: permohonan kredit seperti, (surat permohonan kredit (SPK), surat keterangan tentang permohonan kredit (SKTPK), surat laporan penilaian jaminan (SLPJ), memorandum analisis kredit (MAK) dan surat tanggapan komite kredit (STKK)), penyelidikan berkas pinjaman, wawancara I, *on the spot*, wawancara II, analisis kredit, pertimbangan, keputusan kredit, penyerahan agunan, penandatanganan perjanjian, realisasi kredit, dan penyaluran atau penarikan dana. Pada KSP Kopdit Mawar Moe Ruteng prosedur-prosedur dalam pemberian kredit yang dilakukan belum sesuai dengan teori yang ada, dimana KSP Mawar Moe untuk berkas-berkas permohonan kredit seperti foto copy KTP, foto copy kartu keluarga, dan bukti jaminan.

Dokumen yang digunakan dalam pemberian kredit

Berdasarkan teori dokumen yang digunakan dalam pemberian kredit meliputi: formulir permohonan kredit, bukti penerimaan kas, bukti pengeluaran kas, kwitansi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada KSP Kopdit Mawar Moe telah sesuai dengan teori yang ada.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam pemberian kredit

Berdasarkan teori catatan akuntansi yang digunakan dalam pemberian kredit meliputi: Jurnal umum, Jurnal pengeluaran kas, Jurnal penerimaan kas, dan kartu piutang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada KSP Kopdit Mawar Moe catatan akuntansi yang digunakan telah sesuai dengan teori yang ada namun ada istilah yang berbeda dari teori yang ada. Dimana dalam KSP Kopdit Mawar Moe kartu anggota diganti dengan jurnal memo.

Unit-unit yang terkait

Dalam teori yang ada unit yang terkait dalam Pemberian kredit meliputi: unit sekertariat, unit penagihan, unit kas, unit akuntansi, dan unit pemeriksaan intern. Dalam KSP Kopdit Mawar Moe unit yang terkait telah sesuai dengan teori yang ada.

Tabel 4.4 Evaluasi prosedur Pemberian Kredit

No	Prosedur pemberian kredit	Menurut Kasmir (2014)	Koperasi Mawar Moe	Status	Keterangan
1	Permohonan kredit	surat permohonan kredit (SPK), surat keterangan tentang permohonan kredit (SKTPK), surat laporan penilaian jaminan (SLPJ), memorandum analisis kredit (MAK) dan surat tanggapan komite kredit (STKK)	Formulir permohonan kredit, foto copy KTP, foto copy kartu keluarga, dan bukti jaminan	Belum sesuai	
2	Penyelidikan berkas	Untuk mengetahui syarat atau berkas sudah lengkap dan benar sesuai persyaratan.	Setelah pengisian formulir kredit, semua dokumen diserahkan ke bagian kredit untuk selanjutnya diperiksa kelengkapan dokmennya.	sudah sesuai	
3	wawancara	Untuk mengetahui serta menyakinkan maksud dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya dengan cara pihak kreditur bertanya langsung kepada calon debitur	untuk memberi penjelasan kepada calon debitur tentang kebijakan KSP Mawar Moe Ruteng mengenai pembayaran angsuran kredit agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai kredit tersebut.	Belum sesuai	
4	<i>On the spot</i>	Peninjauan langsung keberbagai objek yang dijadikan sebagai usaha atau	tidak menerapkan	Belum sesuai	karena untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya

		jaminan untuk mengetahui keadaan sebenarnya yang kemudian hasil dan survey dicocokkan dengan hasil wawancara			dilihat dari keaktifan anggota dalam membayar kewajiban setiap bulannya.
5	Wawancara II	untuk mencocokkan kembali hasil dari wawancara I dan hasil survey apakah sesuai dan mengandung kebenaran atau tidak	tidak menerapkan	belum sesuai	tidak ada survey lapangan.
6	Analisa Kredit	Setelah melakukan wawancara kepada calon debitur, selanjutnya bagian akuntansi akan mengadakan penilaian yang tentang keadaan usaha anggota.	analisis kredit ini melalui analisa terhadap barang jaminan yang digunakan pemohon kredit dalam mengajukan kredit. Analisa kredit ini Meneliti apakah formulir permohonan pinjaman sudah diisi sesuai kelengkapan data-data informasi yang dibutuhkan seperti KTP, sertifikat, dan BPKB.	belum sesuai	
7	pertimbangan	keputusan yang diberikan dapat berupa keputusan penolakan kredit dan keputusan persetujuan permohonan kredit.	dari hasil analisis yang di peroleh, perlu adanya pertimbangan dari manager koperasi untuk menghasilkan sebuah keputusan apakah permohonan kredit diterima atau ditolak.	Sudah sesuai	
8	Keputusan kredit	Keputusan ini meliputi jumlah uang yang diterima, jangka waktu pembayaran kredit dan biaya yang harus diteima.	keputusan kredit apabila permohonan kredit ditolak maka bagian kredit membuat surat pemberitahuan untuk selanjutnya diserahkan kepada permohonan	sudah sesuai	

		Keputusan kredit juga menentukan apakah kredit diberikan atau tidak.	kredit beserta kelengkapan dokumen permohonan kredit ditandatangani untuk diserahkan ke bagian kredit.		
9	Penyerahan agunan	meliputi surat-surat jaminan berupa sertifikat tanah atau rumah.	setelah bagian kredit menerima kelengkapan dokumen permohonan kredit, dilanjutkan dengan penyerahan agunan atau jaminan dari permohonan kredit kepada KSP Mawar Moe Ruteng berupa surat kendaraan dan sertifikat tanah atau rumah.	Belum selesai	
10	Realisasi kredit	Pada tahap ini bertujuan untuk membuka rekening giro atau tabungan dari nasabah setelah penandatanganan perjanjian	tidak menerapkan	belum sesuai	karena anggota sudah memiliki buku anggota.
11	Tahap pencairan kredit oleh bagian kredit	pada tahap ini dilakukan untuk pengembalian uang dilakukan sesuai dengan tujuan dan ketentuan yaitu secara bertahap atau secara langsung.	Tahap ini terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak untuk menandatangani surat perjanjian kredit yang telah dibacakan secara saksama oleh kedua belah pihak. Pada tahap ini pula petugas kredit harus menjelaskan secara terperinci tentang hal-hal yang berkaitan dengan pemotongan-pemotongan yang ada dan besar angsuran setiap bulannya agar anggota peminjam bisa memahami dengan baik.	Sudah sesuai	

Tabel 4.5 Evaluasi Dokumen yang digunakan

No	Sistem pemberian kredit	Menurut Kasmir (2014)	Koperasi mawar moe	Status	Keterangan
1	Formulir permohonan kredit	Formulir ini berisi data mengenai calon debitur yang akan mengajukan kredit. Formulir permohonan kredit diisi oleh calon debitur yang ingin mengajukan kredit dan akan di cek ulang oleh bagian pemasaran	formulir permohonan pinjaman diisi oleh debitur yang ingin mengajukan kredit dan akan di cek oleh bagian kredit.	Sudah sesuai	
2	Bukti penerimaan kas	Sebagai bukti penerimaan kas dari debitur ketika membayar angsuran kredit	penerimaan kas menggunakan slip penerimaan kas dimana slip ini sebagai tanda bukti bahwa debitur telah melakukan pembayaran angsuran dan koperasi telah menerima kas.	Sudah sesuai	
3	Pengeluaran kas	Dilakukan oleh seksi akuntansi untuk mencatat pengeluaran kas berdasarkan slip atau bukti transaksi	Bukti pengeluaran kas menggunakan slip pengeluaran dimana slip ini sebagai tanda bukti bahwa uang yang telah dikeluarkan sesuai dengan jumlah yang direalisasikan	Sudah sesuai	
4	Kwitansi	Bukti pemberian kredit yang dikeluarkan bendahara simpan pinjam	Untuk kwitansi menggunakan slip penarikan dan slip potongan pencairan dimana slip ini sebagai tanda bukti kedebetur dan koprasu bahwa telah dillakukan pencairan dana kredit	Sudah sesuai	

Tabel 4.6 Evaluasi catatan akuntansi yang digunakan

No	Sistem pemberian kredit	Menurut kasmir (2014)	Koperasi Mawar Moe	Status	Keterangan
1	Jurnal umum	Catatan akuntansi ini mencatat		Belum sesuai	

		berkurangnya piutang dari transaksi penghapusan yang tidak dapat lagi ditagih			
2	Jurnal pengeluaran kas	Digunakan mencatat pemberian kredit dan transaksi pengeluaran	Jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat semua transaksi-transaksi yang berasal dari dari slip uang keluar (suk) secara berurutan pada saat terjadinya transaksi	Sudah sesuai	
3	Jurnal penerimaan kas	untuk mencatat penerimaan kas dan pengembalian kredit	Untuk mencatat semua transaksi-transaksi yang berasal dari slip uang masuk (sum) secara berurutan pada saat terjadinya transaksi	Sudah sesuai	
4	Kartu Piutang	Untuk mencatat saldo piutang kepada setiap debet	Tidak menerapkan	Sudah sesuai	Koprasi mawar moe tidak menerapkkn kartu piutang karena menggunakan jurnal umum

Tabel 4.7 Evaluasi unit-unit yang terkait

No	Sistem pemberian kredit	Menurut kasmir (2014)	Koperasi Mawar Moe	Status	Keterangan
1	Unit sekertariat	Bertanggung jawab dalam menerima permohonan kredit dan surat pemberitahuan	Bertanggung jawab dalam menerima permohonan kredit dan surat permohonan	Sudah sesuai	
2	Unit penagihan	Bertanggung jawab melakukan penagihan utang langsung berdasarkan daftar piutang yang akan	Bertanggung jawab dalam melakukan penagihan piutang langsung supaya tidak terjadi kreit macet	Sudah sesuai	

		ditagih			
3	Unit kas	Bertanggung jawab penerimaan dan pengeluaran	Bertanggung jawab atas penerima dan pengeluaran uang serta kontrol uang untuk mengetahui pencatatan ril uang		
4	Unit akuntansi	Bertanggung jawab dalam penerimaan dan pengeluaran kas serta menyelenggarakan laporan keuangan	Bertanggung jawab dalam penerimaan dan pengeluaran kas serta menyelenggarakan keuangan	Sudah sesuai	
5	Unit pemeriksaan intern	Bertanggung jawab untuk mengecek keteleitian catatan kas yang tela diselenggarakan oleh fungsi akuntansi	Bertanggung jawab untuk mengontrol tentang seluruh prosedur pemberian kredit/pinjaman	Sudah sesuai	

Dari tabel diatas menjelaskan prosedur pemberian kredit pada koperasi mawar moe ruteng memiliki kesesuaian dengan teori kasmir. Tetapi terdapat beberapa prosedur yang tidak digunakan oleh koperasi mawar moe.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pada KSP Kopdit Mawar Moe dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Dokumen yang digunakan dalam prosedur pemberian kredit pada KSP Kopdit Mawar Moe Ruteng sudah cukup baik yang meliputi pengajuan permohonan pinjaman, kwitansi, bukti pengeluaran kas, bukti penerimaan kas, dan slip memo. Dokumen yang digunakan dalam sistem pemberian kredit pada KSP Kopdit Mawar Moe Ruteng sudah sesuai dengan teori Kasmir.
2. Catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pemberian kredit pada KSP Kopdit Mawar Moe Ruteng sudah sesuai dengan teori Kasmir yang meliputi jurnal umum, jurnal pengeluaran kas, jurnal penerimaan kas, dan jurnal memo.
3. Fungsi yang terkait sudah sesuai dengan teori Kasmir yaitu: fungsi sekretariat, fungsi penagihan, fungsi kas, fungsi akuntansi, dan fungsi pemeriksaan intern.
4. Prosedur pemberian kredit pada KSP Kopdit Mawar Moe Ruteng sudah cukup baik, tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu kurang telitinya bagian akuntansi mengenai analisa kredit yaitu analisa lapangan

REFERENSI

- Afdhal, Fauzan, R., & Rizki, M. (2023). *Koperasi* (p. 198). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 16(1), 43–53.
- Fauzi, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Biro Pemerintahan Dan Kerjasama Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat. *Politicon: Jurnal Ilmu Politik*, 1(1), 87–101.
- Firmansyah, H., Nawatmi, S., Zamora, R. A., & HS, S. (2021). *Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia* (p. 285). Penerbit Insania.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). (2014). *Mengelola Kredit Secara Sehat* (p. 526). Ikatan Bankir Indonesia (IBI).
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (p. 214). Raja Grafindo Persada (Rajawali Pers), Jakarta.
- Kurniawan, C., & Arianti, V. D. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 1–15.
- Lusiani, & Suwarni, W. O. (2022). Sistem Pemberian Kredit Pada Koperasi Gapoktan Kelurahan Saragi Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton. *KAMPUA : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 96–103.
- Parinata, K. A. (2019). Sistem Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Cipta Mulia Desa Bondalem. *Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja*, 10(1), 23–27.
- Suci, R. (2020). Sistem Pemberian Kredit di Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Parepare (Analisis Manajemen Syariah). *Diss. IAIN Parepare*, 20.
- Sudirjo, F., Harto, B., Fauzan, R., & Hapsara, O. (2023). *Riset Pemasaran* (p. 123). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiyono, P. D. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Supriyanto. (2015). Tata Kelola Koperasi Kredit Atau Koperasi Simpan Pinjam: Implementasi Kebijakan Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Manajemen Pengelolaan, Keorganisasian Dan Permodalan. *Penerbit Andi*, 201.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2013). Nomor 17 Tentang Perkoperasian. *Presiden Republik Indonesia, Jakarta*, 1(1), 65.
- Veithzal, R., & Ismal, R. (2013). *Islamic Risk Management For Islamic Bank* (p. 210). Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Yuliana, E. W., & Widiati, H. (2014). Sistem Pemberian Kredit Pada Unit Simpan Pinjam Kud Karya Mina Kota Tegal. *Politeknik Harapan Bersama*, 1(09), 8.